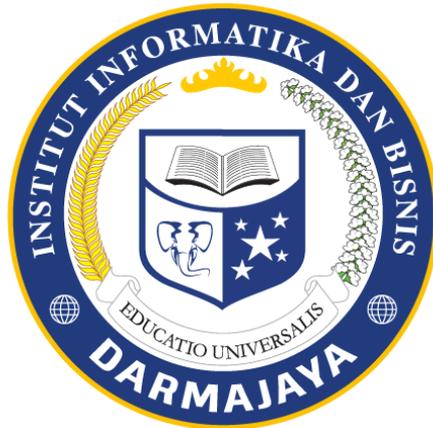


LAPORAN

**PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA MANDAH**

PRAKTIK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun Oleh:

IDISTY MAZNA

1812110172

Dosen Pembimbing:

Dra. Linda Septarina, M.M.

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PEMBERDAYAAN TEKNOLOGI TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN
DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI DESA MANDAH**

Oleh:

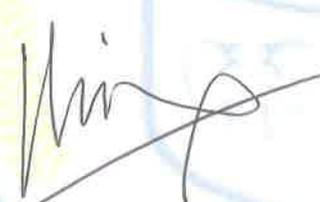
IDISTY MAZNA 1812110172

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan


Dra. Linda Septarina, M.M.

NIK. 131863980


Drs. Yazid Chodewi

NIK. 196501012008011014

Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Anggalia Wibasuri, M.M

NIK. 11310809

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
Kata Pengantar	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	2
1.1.2 Profil UMKM	3
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.4 Mitra Yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	6
2.1 Program Yang Dilaksanakan	6
2.2 Waktu Kegiatan	7
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	7
2.4 Dampak Kegiatan	15
BAB III PENUTUP	16
3.1 Kesimpulan	16
3.2 Saran	16
3.3 Rekomendasi	16
Daftar Pustaka	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	3
Gambar 2.....	7
Gambar 3.....	8
Gambar 4.....	8
Gambar 5.....	8
Gambar 6.....	9
Gambar 7.....	9
Gambar 8.....	9
Gambar 9.....	10
Gambar 10.....	10
Gambar 11.....	10
Gambar 12.....	11
Gambar 13.....	11
Gambar 14.....	11
Gambar 15.....	12
Gambar 16.....	12
Gambar 17.....	12
Gambar 18.....	13
Gambar 19.....	13
Gambar 20.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 16



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah, SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mandah, Natar, Lampung Selatan.

Kegiatan pelaksanaan PKPM Mandiri dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan dan laporan akhir pelaksanaan kegiatan PKPM ini telah selesai dalam penyusunannya. Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai tahapan pelaksanaan kegiatan PKPM dan sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap kampus IIB Darmajaya

Dalam penyusunan laporan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini. Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama untuk penyusun.

Bandar Lampung, 24 September 2021



Idisty Mazna

1812110172

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Praktek Kerja pada dunia industri maupun instansi pemerintah perlu ditinjau kembali, mengingat bahwa kompetensi mahasiswa diharapkan tidak saja diimplementasikan pada dunia industri maupun instansi pemerintah secara normatif. Melainkan, lebih pada pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyadari akan pentingnya *knowledge based community* dalam tatanan global dewasa ini dan tanggung jawab serta peran dalam memajukan kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Peran dan tanggung jawab tersebut diaktualisasikan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi.

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia menjadi salah satu sektor usaha yang cukup mendominasi dijalankan oleh pelaku usaha. Banyaknya pelaku usaha UMKM ini menjadikan gambaran bahwa sektor ini memiliki potensi yang cukup baik dalam menunjang perekonomian. Pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk menjalankan maupun menunjang kegiatan bisnis mereka. Pergerakan dan perubahan cara berbisnis yang kian cepat ke arah digitalisasi ini memaksa pelaku bisnis untuk beradaptasi mengikuti perubahan tersebut. Bagi perusahaan besar, perubahan pola bisnis yang mengarah pada proses digitalisasi ini tidak terlalu mengalami kendala dikarenakan dengan karakteristik perusahaan besar yang memiliki sumber daya yang cukup baik. Namun, bagi UMKM proses digitalisasi ini akan membutuhkan banyak persiapan.

Untuk dapat meningkatkan daya saingnya, UMKM dituntut melakukan perubahan agar dapat terus berjalan dan berkembang yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi informasi (TI). Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha. Perkembangan beberapa Aplikasi di Indonesia yang telah banyak dipergunakan dalam pengelolaan keuangan akuntansi keuangan salah satunya adalah aplikasi edukasi sistem pencatatan keuangan digital Buku Kas.

Buku Kas adalah aplikasi pembukuan bisnis UMKM yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari. Dengan mempunyai catatan keuangan harian digital dan aplikasi keuangan bisnis di HP, pemilik UMKM bisa mengelola dan memantau catatan keuangan harian, akuntansi, penjualan, pengeluaran, kasbon, catatan hutang piutang, dan keuntungan usaha mereka. Pemilik UMKM juga bisa mengatur catatan keuangan usaha yang lebih baik agar keuntungannya semakin meningkat. Selain itu, UMKM juga bisa meningkatkan strategi marketing yaitu dengan cara digital marketing. Digital marketing akan memudahkan para pemilik UMKM dan para konsumen untuk saling berbisnis.

Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk bertanggungjawab menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku kuliah untuk memberikan kontribusi dalam pemberdayaan teknologi terhadap manajemen keuangan dalam mengembangkan UMKM. Kegiatan ini dilakukan di UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram di Desa Mandah. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan selama kegiatan PKPM di Desa Mandah, permasalahan yang dihadapi oleh pemilik UMKM adalah kurangnya pengetahuan pemilik UMKM Tahu Ocom dan Jamur Tiram di Desa Mandah tentang pemberdayaan teknologi terhadap manajemen keuangan dalam mengembangkan UMKM.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Mandah merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Natar, Lampung Selatan. Desa ini berdiri pada tahun 1937. Luas wilayah desa Mandah adalah 908 hektar dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 4388 jiwa.

Potensi yang dimiliki Desa Mandah, antara lain:

a. Sumber Daya Alam

Dilihat dari keadaan geografis, potensi Desa Mandah berasal dari sector pertanian (Padi, jagung, singkong) dan peternakan (Sapi, kambing dan ayam).

b. Sumber Daya Soisal

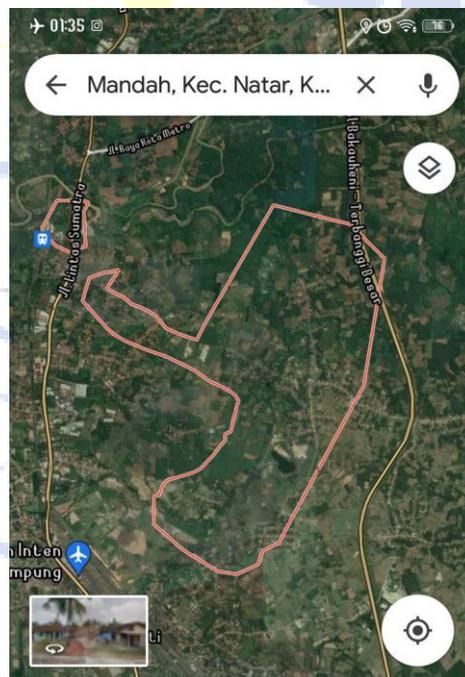
Potensi social Desa Mandah termasuk beragam. Banyak kegiatan keorganisasian, kesenian, keagamaan, dan kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Mandah.

c. Sumber Daya Manusia

Mayoritas masyarakat Desa Mandah memiliki mata pencaharian sebagai petani, khususnya petani Padi. Selain itu, masyarakat Desa Mandah memiliki mata pencaharian sebagai pedagang, guru, peternak, dan lain-lain.

d. Potensi Lingkungan

Dari segi lingkungan dan infrastruktur, Desa Mandah tergolong cukup maju. Pada bidang infrastruktur pendidikan terdapat 1 PAUD, 1 TK/TPA, 2 SD/MI dan 2 TPQ. Di bidang infrastruktur pemerintahan terdapat 1 kantor balai desa dan kantor desa.



Gambar 1

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Tahu Oncom Pak Soleh merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri. UMKM ini didirikan oleh pak Soleh pada tahun 2019 dan masih tergolong baru. Proses pengerjaannya pun masih menggunakan alat-alat manual dan dikerjakan sendiri oleh pak Soleh bersama istri dan anaknya. Proses pembuatan tahu bisa memakan sekitar 8-12 jam tergantung dari pesanan konsumen. Sedangkan untuk oncom sendiri bisa memakan waktu hingga 3 hari. Keuntungan yang didapatkan pun beragam. Dalam sebulan, keuntungan yang

didapatkan dari penjualan oncom dan tahu sekitar ±Rp 5.000.000 sesuai dengan pesanan pelanggan.

UMKM Jamur Tiram Mas Rohman merupakan UMKM yang bergerak di bidang pertanian. UMKM ini didirikan oleh Mas Rohman pada tahun 2018. Proses pengerjaannya pun masih manual dan dikerjakan sendiri bersama istrinya. Proses pembuatan Jamur Tiram bisa memakan waktu 30 hari dengan beberapa tahap. Keuntungan yang didapatkan perbulannya adalah sekitar Rp 2.500.000 dengan tingkat keuntungan 50%.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberdayaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM?
2. Bagaimana cara pemberdayaan teknologi terhadap manajemen keuangan dalam mengembangkan UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram di Desa Mandah?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pemberdayaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap pengembangan UMKM.
2. Untuk mengetahui cara pemberdayaan teknologi terhadap manajemen keuangan dalam mengembangkan UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram di Desa Mandah.

Manfaat kegiatan ini bagi IIB Darmajaya sebagai berikut :

1. Sebagai sarana promosi Kampus IIB Darmajaya kepada Desa Mandah.
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya UMKM Tahu Ocom dan Jamur Tiram di Desa Mandah.
3. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

Manfaat kegiatan ini bagi UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram Desa mandah sebagai berikut:

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan UMKM.
2. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.
3. Pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pengembangan, khususnya di UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat.

Manfaat kegiatan ini bagi mahasiswa sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk masa yang akan datang.
2. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
3. Mendapatkan nilai lebih di dalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab dan kepemimpinan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Kepala Desa dan jajarannya
- b. Ketua RT Desa Mandah
- c. Pemilik UMKM
- d. Masyarakat Desa Mandah

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

Tabel 1

No	Tanggal	Nama kegiatan
1	16 Agustus 2021	Penyerahan surat izin kepada Kepala Desa untuk pelaksanaan PKPM Mandiri
2	17 Agustus 2021	Memperingati hari kemerdekaan HUT RI secara daring di Balai Desa Sumber Sari
3	18 Agustus 2021	Berkunjung ke UMKM pembuatan tahu, serta meminta izin kepada pemilik UMKM untuk melakukan PKPM Mandiri di tempat usahanya
4	19 Agustus 2021	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Gertak Tayur di Balai Desa Sumber Sari
5	20 Agustus 2021	Ikut serta dalam proses pembuatan tahu
6	23 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan Rapid Antigen di Balai Desa
7	24 Agustus 2021	Meminta izin kepada pemilik UMKM Jamur Tiram dan membantu proses pembuatan media beglok atau media tempat pembibitan jamur.
8	25 Agustus 2021	Mendampingi siswa sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah yang didapat secara daring.
9	26 Agustus 2021	Ikut serta dalam kegiatan penyemprotan desinfectan
10	27 Agustus 2021	Pembuatan logo UMKM Tahu dan Jamur tiram
11	30 Agustus 2021	Membantu penginputan data SDGS Desa di Balai Desa
12	31 Agustus 2021	Sosialisasi kepada masyarakat terutama anak-anak tentang pentingnya menggunakan masker
13	01 September 2021	Mengisi waktu luang anak-anak dengan menggambar setelah belajar secara daring
14	02 September 2021	Pemasangan banner di lokasi UMKM Tahu Oncom dan Jamur Tiram
15	03 September 2021	Penyebaran pamflet dan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya vaksin.

16	06 September 2021	Pembuatan akun sosial media untuk mempermudah pemilik UMKM dalam mempromosikan produk UMKM
17	07 September 2021	Memperkenalkan aplikasi keuangan digital kepada pemilik UMKM untuk mempermudah pemilik UMKM dalam manajemen keuangan usahanya.
18	08 September 2021	Penginputan data SDGS Desa
19	09 September 2021	Pencantuman lokasi UMKM ke dalam google maps agar mempermudah konsumen dalam menemukan lokasi UMKM
20	10 September 2021	Penginputan data SDGS Desa
21	13 September 2021	Pemberian plakat kepada Balai Desa dan permohonan izin pamit PKPM
22	14 September 2021	Meminta penilaian kepada kepala Desa

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya yang dilakukan secara Mandiri diselenggarakan di Desa Mandah, Natar, Lampung Selatan. Dilaksanakan selama 30 hari dari tanggal 16 Agustus 2021 hingga 16 September 2021.

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Penyerahan surat izin kepada Kepala Desa



Gambar 2

2.3.2 Memperingati hari kemerdekaan HUT RI secara daring



Gambar 3

2.3.3 Berkunjung ke UMKM Tahu serta meminta izin



Gambar 4

2.3.4 Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Gertak Tayur di Balai Desa



Gambar 5

2.3.5 Ikut Serta dalam proses pembuatan tahu



Gambar 6

2.3.6 Mengikuti kegiatan Rapid Antigen di Balai Desa



Gambar 7

2.3.7 Meminta izin kepada pemilik UMKM Jamur Tiram dan membantu proses pembuatan



Gambar 8

2.3.8 Mendampingi siswa sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah yang didapat secara daring



Gambar 9

2.3.9 Ikut serta dalam kegiatan penyemprotan desinfectan



Gambar 10

2.3.10 Pembuatan logo UMKM



Gambar 11

2.3.11 Membantu penginputan data SDGS Desa



Gambar 12

2.3.12 Sosialisasi kepada masyarakat terkait pentingnya menggunakan masker



Gambar 13

2.3.13 Mengisi waktu luang anak-anak setelah belajar daring



Gambar 14

2.3.14 Pemasangan banner di lokasi UMKM



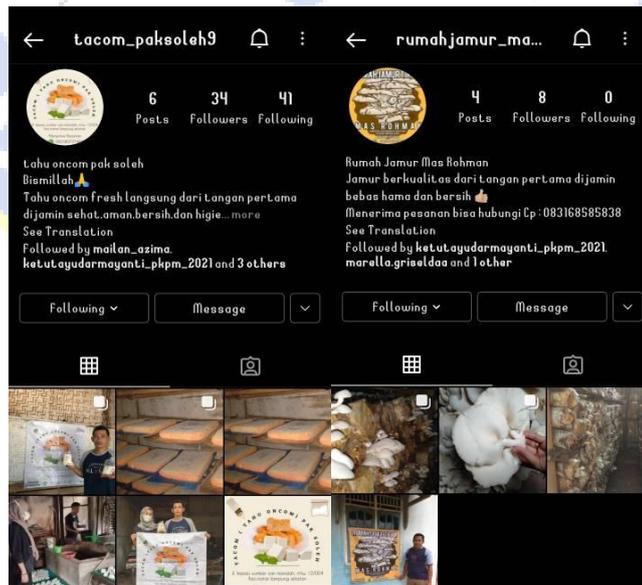
Gambar 15

2.3.15 Penyebaran pamflet dan sosialisasi tentang pentingnya vaksin



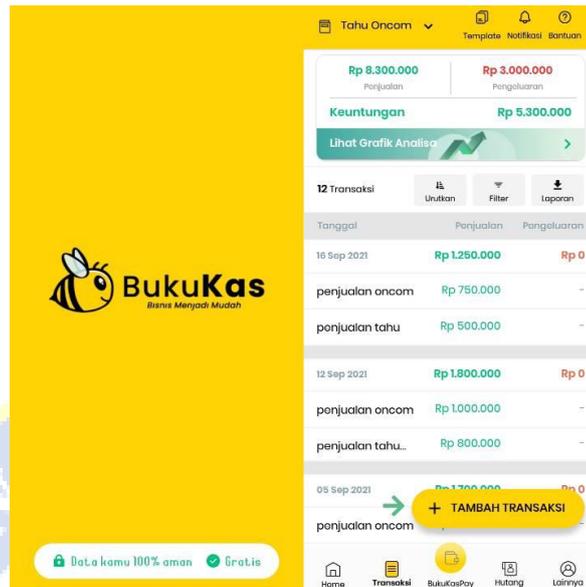
Gambar 16

2.3.16 Pembuatan akun sosial media untuk mempromosikan produk UMKM



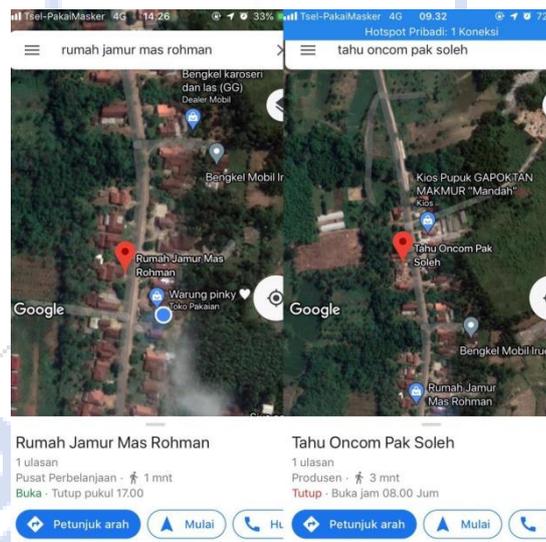
Gambar 17

2.3.17 Memperkenalkan aplikasi keuangan digital kepada pemilik UMKM



Gambar 18

2.3.18 Pencantuman lokasi UMKM ke dalam google maps

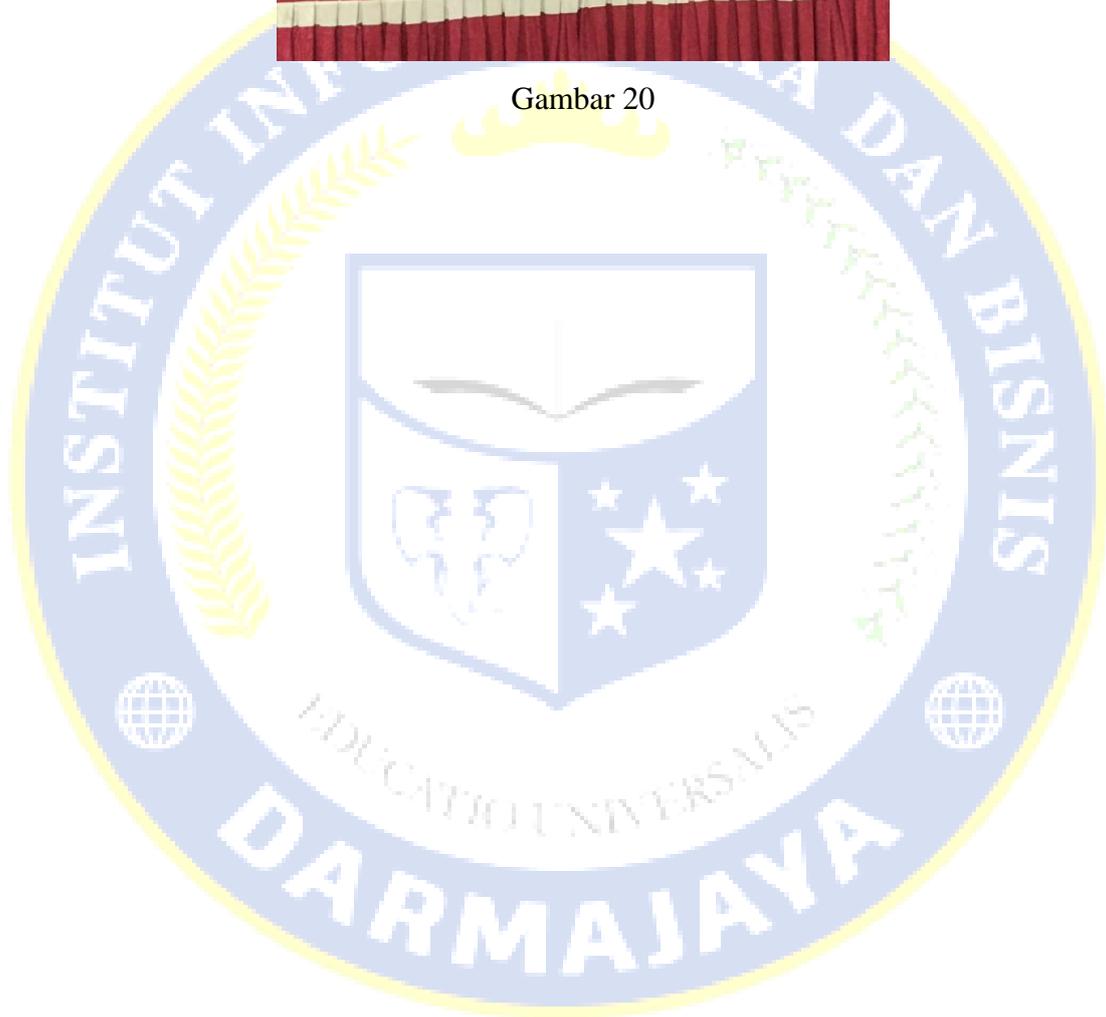


Gambar 19

2.3.19 Pemberian plakat kepada Balai Desa



Gambar 20



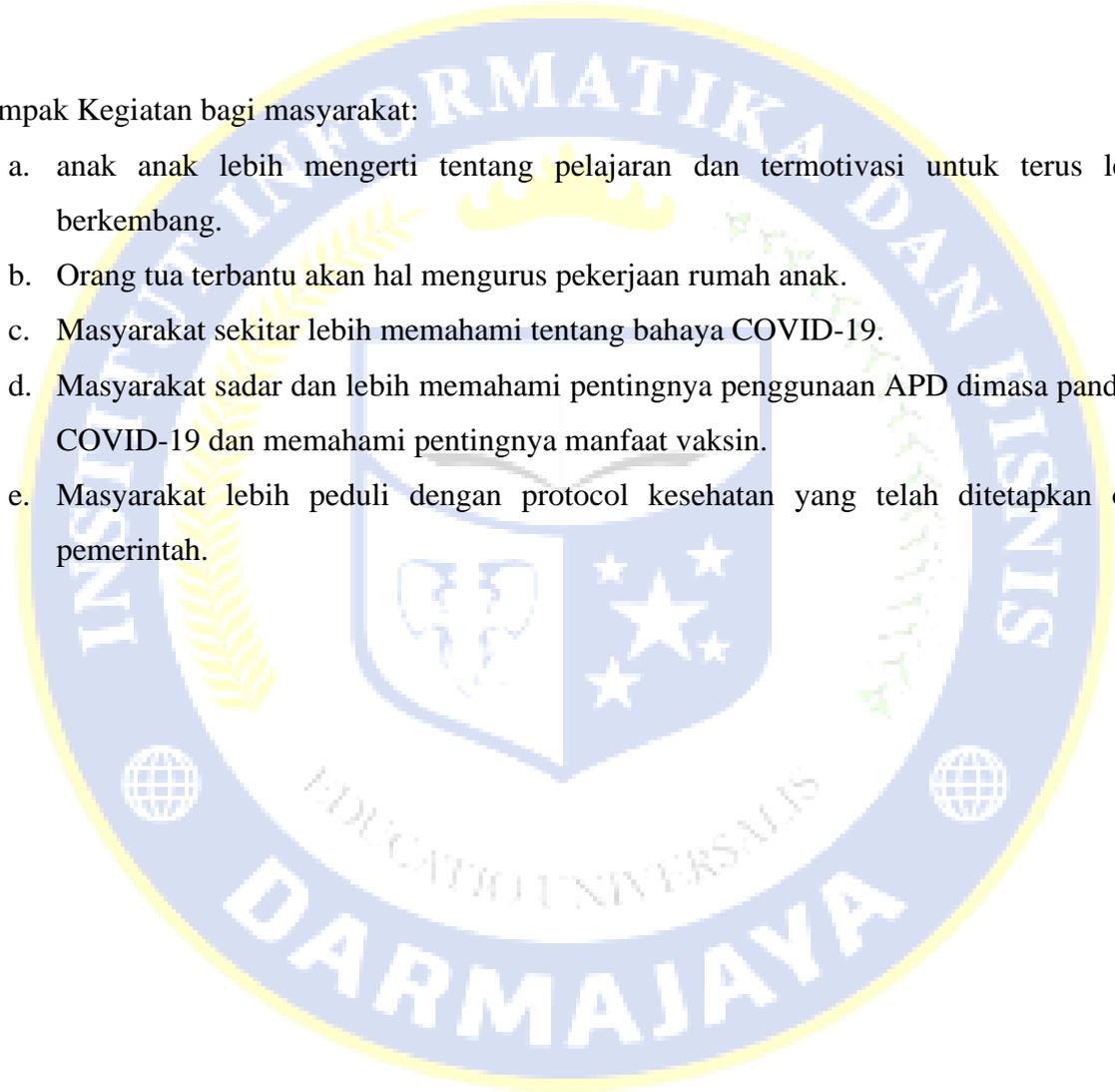
2.4 Dampak Kegiatan

Dampak Kegiatan bagi UMKM:

- a. Pemilik UMKM dapat memberdayakan dan menerapkan teknologi ke dalam usahanya.
- b. Pemilik UMKM mengetahui tentang aplikasi keuangan digital yang bisa membantu mengelola pembukuan keuangan UMKM.
- c. Pemilik UMKM sedikit terbantu dengan pengetahuan yang diberikan oleh mahasiswa.

Dampak Kegiatan bagi masyarakat:

- a. anak anak lebih mengerti tentang pelajaran dan termotivasi untuk terus lebih berkembang.
- b. Orang tua terbantu akan hal mengurus pekerjaan rumah anak.
- c. Masyarakat sekitar lebih memahami tentang bahaya COVID-19.
- d. Masyarakat sadar dan lebih memahami pentingnya penggunaan APD dimasa pandemi COVID-19 dan memahami pentingnya manfaat vaksin.
- e. Masyarakat lebih peduli dengan protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Mandah, Natar, Lampung Selatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu:

- a. Membantu mengembangkan UMKM terutama dalam hal pemberdayaan teknologi sehingga para pemilik UMKM dapat mengikuti persaingan bisnis.
- b. Pemberian edukasi terkait pentingnya manfaat vaksin dan penggunaan masker kepada masyarakat sekitar sehingga mereka lebih memahami bahaya yang sedang terjadi dan menaati anjuran pemerintah.
- c. Membantu mendampingi kegiatan belajar online anak-anak sekitar dan mereka mampu memahami materi dengan keseluruhan.

3.2 Saran

- a. Perlu adanya pemahaman dari pemilik UMKM dalam mengembangkan bisnisnya di zaman yang modern ini, sehingga dapat mempermudah para pemilik UMKM dalam mengelola bisnisnya dengan menggunakan teknologi.
- b. Perlu adanya kesadaran dari berbagai pihak untuk dapat menerapkan dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di Desa Mandah walaupun berada pada Zona Hijau.
- c. Perlu adanya pemahaman dari orang tua bahwa pengetahuan akademik saja tidak cukup melainkan harus diimbangi dengan pengetahuan softskill dan pendidikan karakter.

3.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Mandiri IIB Darmajaya 2021, maka saya dapat memberikan rekomendasi yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan masyarakat Desa Mandah, yaitu :

- a. Lebih mengoptimalkan pemberdayaan teknologi dalam mengembangkan UMKM.
- b. Aparat Desa perlu menyediakan vaksin untuk masyarakat desa dan menerapkan peraturan pemerintah tentang penggunaan APD agar sadar akan bahaya Covid-19.

- c. Orang Tua harus membimbing anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar secara daring supaya anak tersebut dapat belajar dengan baik.

Demikian rekomendasi saya kepada masyarakat Desa Mandah agar apa yang saya laksanakan selama ini bisa bermanfaat dan memberi pemahaman yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

